

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Rumah sakit Umum Rachmi Dewi Gresik adalah rumah sakit type C yang terakreditasi Madya, dan memiliki layanan poli umum dan Spesialis, serta pelayanan kefarmasian yang dibagi menjadi dua unit kerja yaitu instalasi farmasi dan logistik.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Rachmi Dewi Gresik dipimpin oleh seorang Apoteker yang bertindak sebagai kepala unit yang membawahi 6 tenaga teknis kefarmasian, dimana semua pekerjaan kefarmasian telah diatur dengan SOP yang secara umum berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien.

Selama menjalankan PKL dirumah sakit tersebut penulis membandingkan antara teori yang didapat ada beberapa yang tidak dapat diterapkan..diantaranya untuk proses konseling dimana berdasarkan undang undang ada ruangan tersendiri untuk melakukan konseling agar menjaga privasi pasien akan tetapi dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan dan sarana prasarana yang kurang maka hal tersebut tidak dapat dilakukan.

4.2 Saran

Karena PKL pada tahun ini dilaksanakan pada saat pandemi, jadi waktu pelaksanaan PKL terbilang singkat, sehingga kami kurang leluasa menerima dan menggali informasi lebih banyak. Agar pelayanan lebih baik lagi kepada pasien perlu ditambahkan personil lagi guna meningkatkan pelayanan dibagian penerimaan resep dan penyerahan obat sehingga pasien yang terlayani akan lebih puas dan pasien akan memperoleh informasi yang cukup mengenai obat. Juga perlu adanya pemisahan antara instalasi farmasi rawat jalan dan rawat inap untuk memperbaiki manajemen ketersediaan obat agar pengelolaan dan pemantauan (controlling) stok obat tepat serta evaluasi secara berkala. Jika instalasi farmasi mengelola persediaan obat dengan benar sesuai informasi, maka manajemen persediaan obat akan tepat sasaran dan sesuai jangka waktu yang direncanakan, akurat, reliabel, dan konsiten.